

RINGKASAN

Redesain Formulir Sensus Harian Rawat Inap Pada HMIS RSUP Dr Kariadi Semarang, Nabilatus Sholihah, NIM G41221906, Tahun 2025, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ervina Rachmawati, S.ST, MPH (Pembimbing).

Rekam medis berperan penting tidak hanya sebagai dokumen administratif dan hukum, tetapi juga sebagai sumber utama data statistik rumah sakit, salah satunya melalui kegiatan Sensus Harian Rawat Inap (SHRI). Berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaporan SIRS Revisi 6.3 Tahun 2025, SHRI mencatat pasien masuk, keluar, pindah, meninggal, serta yang masih dirawat setiap hari dan menjadi dasar penyusunan laporan RL 3.2. Di RSUP Dr. Kariadi, pencatatan SHRI telah dialihkan ke sistem HMIS, namun pelaporan masih belum optimal karena petugas pelaporan harus mengekspor data dari beberapa formulir terpisah dan mengolahnya secara manual di Excel. Selain itu, data pasien pindahan dan dipindahkan belum sepenuhnya representatif, dan usulan pengembangan formulir rekapitulasi belum ditindaklanjuti oleh tim SIMRS. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem belum sepenuhnya otomatis dan terintegrasi, sehingga diperlukan redesign formulir SHRI agar data lebih lengkap, informatif, dan sesuai kebutuhan pelaporan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi aktual formulir SHRI di HMIS, menganalisis kebutuhan data dan informasi, serta merancang desain formulir baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan petugas pelaporan, admin ruangan, serta petugas SIMRS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur formulir SHRI di HMIS masih terpisah-pisah (masuk–keluar, pindahan, dipindahkan, meninggal, masih dirawat), sehingga pelaporan menjadi kurang efisien dan tidak menyajikan gambaran menyeluruh. Analisis kebutuhan menunjukkan perlunya tampilan rekapitulasi yang memuat seluruh aktivitas pasien dalam satu halaman, penambahan kolom pasien awal bulan, serta penghapusan kolom yang tidak

relevan. Solusi yang disusun mencakup peningkatan kelengkapan data, fitur pencarian dan filterisasi, penyederhanaan tampilan, serta pengembangan formulir rekapitulasi kegiatan rawat inap yang mengintegrasikan seluruh data sensus untuk menghasilkan rekap otomatis sesuai format RL 3.2.

Rancangan antarmuka hasil redesain meliputi Halaman Statistik sebagai menu utama menuju modul sensus harian dan rekapitulasi, serta formulir yang diperbarui dan dilengkapi untuk pasien masuk, pindahan, dipindahkan, keluar, dan meninggal serta menambahkan desain untuk halaman rekapitulasi kegiatan pelayanan rawat inap. Hasil pengujian *prototype* menunjukkan bahwa sistem redesain telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan data yang lebih lengkap dan pelaporan lebih efisien melalui penambahan kolom penting serta fitur filterisasi, meskipun masih perlu penyempurnaan pada tampilan tabel. Peneliti merekomendasikan agar rumah sakit dapat mempertimbangkan dan mengimplementasikan desain antarmuka formulir SHRI hasil redesain ke dalam sistem HMIS secara penuh serta diharapkan adanya pengembangan lanjutan terhadap fitur validasi data otomatis pada sistem agar kesalahan pencatatan dapat diminimalkan.